

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengaruh globalisasi di era modernisasi saat ini sangat berperan dalam perkembangan dunia, termasuk dalam sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara melalui pengembangan inovasi yang mendukung kinerja bisnis. Inovasi yang seimbang pada kinerja UMKM menjadi kunci dalam mengevaluasi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis, akan tetapi dinamika pasar yang semakin kompleks membuat kinerja UMKM menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Produk UMKM di Jawa Timur kini semakin beragam, mencakup kategori makanan, minuman, dan *handy craft*. Pemerintah telah menggalakkan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalitas kinerja UMKM. Penilaian terhadap produk UMKM menjadi langkah penting untuk memastikan kelangsungan usaha. Berhasil atau tidaknya kinerja UMKM dalam mencapai keberhasilan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti literasi keuangan, kemampuan manajerial, dan akses permodalan. Kinerja bisnis semakin meningkat dari waktu ke waktu dapat memperpanjang keberlangsungan usaha. Kinerja UMKM dapat diukur dari pertumbuhan omzet penjualan, peningkatan laba, serta penambahan jumlah pelanggan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi landasan penting bagi UMKM dalam memahami pengelolaan utang, pencatatan pembukuan, dan penyusunan

anggaran. Kemampuan ini membantu pelaku UMKM membuat keputusan yang lebih baik terkait pembiayaan, dengan sistem pencatatan yang komprehensif untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pengelola UMKM, semakin baik pula kinerja usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Pramestiningrum dan Iramani (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Adapun hasil ini juga didukung oleh penelitian Amri dan Iramani (2018) serta Iramani et al. (2018), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Penelitian oleh Amri & Iramani (2018) menunjukkan bahwa kemampuan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan (Book Keeping), literasi utang (Debt Literacy), dan perencanaan anggaran (Budgeting) memiliki pengaruh positif yang signifikan, sehingga pengelolaan tersebut dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM dalam mengatur keuangan secara efektif. Sementara itu, dalam studi Iramani et al. (2018), hasil menunjukkan bahwa pencatatan keuangan (Book Keeping) berpengaruh positif signifikan, sedangkan literasi utang (Debt Literacy) dan perencanaan anggaran (Budgeting) berpengaruh negatif. Penelitian lain oleh Pramestiningrum & Iramani (2020) menemukan bahwa pencatatan keuangan (Book Keeping) dan perencanaan anggaran (Budgeting) memiliki pengaruh positif yang signifikan, sementara literasi utang (Debt Literacy) berpengaruh negatif. Menurut (Eniola & Entebang, 2015) Literasi keuangan cenderung berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin baik literasi keuangan semakin baik pula kemampuan kinerja

dalam mengelola usaha bisnis UMKM.

Faktor kedua adalah kemampuan manajerial. Kemampuan dan keterampilan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang manajer dalam mengelola sumber daya sangat mempengaruhi kinerja UMKM. Manajer yang kompeten mampu merencanakan strategi dan tujuan usaha secara efektif, serta melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kinerja UMKM. Kemampuan manajerial yang baik berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha dengan menciptakan lingkungan yang terorganisir dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Kezia Keren Pandey et al. (2022) dan Pandak & Nugroho (2023) menunjukkan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian Nuril Huda & Riani Sukmawijaya (2024).

Faktor Ketiga adalah akses permodalan. Akses permodalan bertujuan untuk meningkatkan likuiditas usaha, memperlancar pengembangan produk, serta menutupi biaya operasional. Akses permodalan bertujuan untuk meningkatkan likuiditas usaha, memperlancar pengembangan produk, serta menutupi biaya operasional. Semakin baik akses permodalan yang dimiliki UMKM, semakin mudah bagi usaha tersebut untuk meningkatkan omzet penjualan dan kinerja usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Marus et al. (2021) serta Yuliani Norisanti & Danial (2024) menyatakan bahwa akses permodalan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan variabel dalam bentuk literasi keuangan, kemampuan

manajerial dan akses permodalan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di Jawa Timur untuk mengembangkan dari penelitian sebelumnya, dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial dan Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM di Kota Jawa Timur”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur?
2. Apakah kemampuan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur?
3. Apakah akses permodalan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Jawa Timur.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Jawa Timur.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif akses permodalan terhadap kinerja UMKM di Jawa Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi UMKM

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis UMKM dan diharapkan dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan baru bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.

3. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi instansi terkait, terutama pemerintah provinsi Jawa Timur, serta dinas koperasi dan UKM Jawa Timur dalam mendorong dan mengembangkan kinerja UMKM, terutama di Jawa Timur.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan, penelitian ini meliputi 5 bab meliputi:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian, landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran beserta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukur variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrument penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran subjek penelitian, serta jenis analisis yang digunakan, yaitu analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.